

PENINGKATAN KOMPETENSI UKM DJ CAKES AND COOKIES LHOKSEUMAWE DALAM MENYUSUN LAPORAN LABA RUGI BERBASIS MICROSOFT EXCEL

Edy Zulfiar^{1*}, Zulkarnaini², Julia Alfianti³, Anhar Firdaus⁴, Safaruddin⁵, Rizka Sofia⁶

^{1*,2,3,4,5} *Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe, Jln. B.Aceh-Medan Km.280 Buketrata, Lhokseumawe*

⁶ *Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, Jln. Meunasah Uteunkot, Cunda Lhokseumawe.*

*Email: ¹edyzulfiar@pnl.ac.id

Abstrak

History Artikel
Received:
Desember-2023;
Reviewed:
Desember-2023;
Accepted:
Februari-2024;
Published:
Maret-2024

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang menggambarkan hasil usaha suatu entitas. Salah satu masalah mendasar yang dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah kurangnya kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan salah satunya laporan laba rugi. Aplikasi Microsoft excel merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memudahkan penyusunan laporan laba rugi. UKM DJ Cake and Cookies salah satu UKM yang mengalami masalah pengelolaan keuangan usaha. Target yang ingin dicapai dari program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu UKM DJ Cakes and Cookies dapat menyajikan laporan laba rugi secara priodik dengan aplikasi Microsoft excel. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan cara pendampingan dan bimbingan intensif yang tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut: tahap persiapan, tahap Pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mitra sudah mampu menyajikan laporan laba rugi dengan bantuan aplikasi excel yang telah dirancang. Aplikasi penyusunan laporan laba rugi berbasis Microsoft excel yang dirancang untuk mitra akan dapat menyajikan informasi harga pokok produk dan laba usaha setiap periode. Berdasarkan hasil penyusunan laporan laba rugi, pada bulan Agustus 2023 UKM DJ Cakes and Cookies memperoleh laba usaha sebesar Rp1.415.687. Hasil penjualan keripik daun kari dan keripik buah naga pada bulan Agustus 2023 sebesar Rp4.905.000 dengan beban pokok penjualan sebesar Rp2.231.313, sehingga UKM DJ Cakes and Cookies memperoleh laba kotor sebesar Rp2.673.687. total beban usaha yang dikeluarkan pada bulan Agustus sebanyak Rp1.258.000 sehingga UKM DJ Cakes and Cookies memperoleh laba sebesar Rp1.415.687.

Kata kunci : UKM, laporan laba rugi, microsoft excel.

PENDAHULUAN

Usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga atau rumahan [1]. Dengan demikian, konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah yang jumlahnya relatif besar [2]. UMKM memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam menopang pembangunan ekonomi nasional[3]. UMKM telah terbukti mampu berkontribusi secara signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan kerja untuk mengurangi angka pengangguran, serta mendistribusikan hasil-hasil pembangunan.

Keberhasilan UMKM tidak terlepas dari kemampuan untuk melakukan pencatatan keuangan. Kesalahan dalam pencatatan dapat mengancam keberlangsungan UMKM. Dengan adanya pencatatan keuangan yang baik maka UMKM dapat mendeteksi, mencegah dan melakukan koreksi terhadap pencatatan transaksi yang telah dilakukan.

Pertumbuhan jumlah UMKM di Indonesia cukup pesat dan mampu menyerap hampir 97,2% tenaga kerja dari total angkata kerja yang ada. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Aceh tahun 2023 jumlah UMKM di Kota Lhokseumawe sejumlah 2.354 pelaku usaha. Sementara itu jumlah UMKM binaan Politeknik Negeri Lhokseumawe sebanyak 31 pelaku usaha. Namun, pesatnya pertumbuhan jumlah UMKM tidak dibarengi dengan tingginya angka penjualan [4]. Masalah yang sering dihadapi oleh pengusaha UMKM bersifat multidimensi, yang artinya UMKM memiliki banyak permasalahan [5]. Salah satu masalah mendasar yang dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah kurangnya kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan. Saat ini mayoritas UMKM belum memiliki catatan yang memadai atas kegiatan operasional, bahkan tidak memiliki laporan keuangan. Banyak di antara para pelaku usaha yang melakukan pencatatan seadanya dan tidak terpisah antara aset pribadi dan aset usaha.

Proses pencatatan keuangan secara manual memerlukan ketelitian yang lebih tinggi untuk memperoleh hasil yang akurat. Transaksi pembelian dan penjualan pada usaha yang baru dimulai mungkin masih dapat dilakukan dengan pencatatan manual, namun ketika UMKM telah melakukan banyak transaksi maka diperlukan bantuan aplikasi pencatatan keuangan guna mempermudah proses pencatatan di UMKM. Hambatan yang dihadapi UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis aplikasi adalah kurang pemahannya UMKM mengenai pengoperasian aplikasi [6]. Aplikasi (software) termasuk salah satu komponen sistem informasi akuntansi yang sangat penting. Tanpa aplikasi sebuah sistem tidak dapat menjalankan fungsinya secara efektif. [7].

Penggunaan aplikasi dapat memberikan keuntungan dari segi waktu, tenaga dan pikiran. Pengguna cukup menginput transaksi pemasukan atau pengeluaran kemudian diproses oleh sistem sebagai laporan keuangan. Pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Keuangan excel sangat memudahkan pelaku bisnis dalam transaksi pembelian-penjualan, hutang-piutang, pembayaran beban operasional dan lainnya bahkan sampai penyusunan laporan keuangan [8].

UKM DJ Cake and Cookies didirikan oleh Ibu Mahnizar pada tahun 2018 yang berlokasi di Desa Uteun Kot, Cunda Lhokseumawe. UKM ini bergerak dalam bidang produksi dan penjualan berbagai kue kering. Proses produksi di DJ cakes and cookies dilakukan terus menerus sampai memenuhi jumlah minimum maksimum produk yang akan dijual. Disamping itu DJ cakes and cookies juga menerima pesanan berbagai macam kue. Hasil komunikasi awal tim pengabdian dengan UKM DJ Cake and Cookies menunjukkan bahwa UKM ini belum pernah menyusun laporan hasil usaha. Dimana, pemilik UKM ini belum memiliki pemahaman tentang arti pentingnya laporan keuangan. UKM DJ Cake and Cookies mengalami masalah pengelolaan keuangan usaha. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usahanya. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Laporan hasil usaha atau lebih sering disebut laporan laba rugi merupakan bagian dari informasi akuntansi menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh UKM DJ Cake and Cookies. Untuk itu, kebiasaan untuk mencatat kegiatan setiap usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan harus ditumbuhkan pada pelaku usaha DJ Cake and Cookies.

UKM DJ Cake and Cookies masih kurang menyadari pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan berbasis pada standar yang berlaku. Pencatatan transaksi keuangan tidak dilakukan dengan semestinya, serta beberapa transaksi yang seharusnya tercatat tidak dicatat. Karena tidak melaksanakan pencatatan akuntansi yang semestinya menyebabkan UKM DJ Cake and Cookies belum pernah menyusun laporan keuangan. Padahal pencatatan akuntansi dan laporan keuangan merupakan tolak ukur untuk melihat kinerja usaha dan mengetahui kondisi usaha dari waktu ke waktu. Akibatnya usaha yang dikelola memiliki daya saing yang lemah dan gampang gulung tikar. Oleh karenanya, UKM DJ Cake and Cookies perlu dibekali dengan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi

Akuntansi UKM agar UKM DJ Cake and Cookies memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan usahanya.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh UKM DJ cakes and cookies yaitu tidak tersedianya informasi tentang hasil usaha secara periodik guna pengambilan keputusan bisnis untuk pengembangan usahanya. Oleh karena itu, pelaku UKM DJ cakes and cookies UMKM perlu diberikan pelatihan penyusunan laporan hasil usaha menggunakan aplikasi berbasis excel. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam menyusun laporan laba rugi dengan menggunakan aplikasi Microsoft excel.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini dilakukan pada UKM DJ Cakes and Cookies pada Bulan Agustus 2023. Solusi yang ditawarkan berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi mitra yaitu memberikan pelatihan penyusunan laporan hasil usaha dengan menggunakan aplikasi Microsoft excel yang dirancang sesuai dengan kebutuhan mitra. Pelaksana kegiatan ini merupakan dosen pada Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe dan Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. Mitra merupakan UKM yang bergerak dalam bidang produksi kue kering.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan dan simulasi langsung dengan mitra. Materi pelatihan dipaparkan oleh Tim Dosen Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe. Pelaksanaan pelatihan dibantu oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lhokseumawe. Untuk itu metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan cara pendampingan dan bimbingan intensif yang tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan:

Pada tahap ini Ketua Tim membuat daftar tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh masing-masing anggota tim. Pada tahap ini tim melakukan koordinasi dengan Mitra untuk pelaksanaan kegiatan.

2) Tahap Pelaksanaan:

Pelaksanaan pendampingan penyusunan laporan keuangan terbagi dua kegiatan utama.

a) Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM.

- Mitra sebelumnya diberikan pre tes untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan akuntansi dan SAK EMKM.
- Tim pelaksana kegiatan menyajikan materi penyusunan laporan keuangan UMKM.
- Latihan mengerjakan pencatatan dan menyelesaikan penyusunan laporan hasil dengan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis excel.
- Mitra diminta mengerjakan post tes untuk mengukur keberhasilan kegiatan.
- Meminta umpan balik dari mitra mengenai kualitas pelatihan

b) Praktik penyusunan laporan hasil usaha oleh mitra menggunakan aplikasi Akuntansi berbasis excel.

- Pada tahap ini mitra mengaplikasikan ilmu yang diperoleh saat pelatihan secara mandiri
- Mitra menginput transaksi dan mrnyajikan hasil laporan keuangan.
- Pada tahap ini diskusi/konsultasi secara intens antara peserta dan tim dilakukan melalui whatsapp.

c) Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, tim menulis laporan hasil kegiatan, menyusun artikel ilmiah, membuat dokumentasi, serta mempublikasi artikel pada seminar nasional.

Peserta pada kegiatan ini yaitu pemilik DJ Cakes and Cookies. Kegiatan pelatihan akan difokuskan pada kemampuan pemilik dalam menyusun laporan hasil usaha dengan aplikasi berbasis excel. Pelatihan ini dilaksanakan langsung di tempat usaha DJ Cakes and Cookies di Jl. Merdeka Timur, Lr. Lambugeng No.10A, Desa Uteun Kot, Lhokseumawe pada bulan Agustus 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan pada mitra UKM DJ Cakes and Cookies pada bulan Agustus 2023. Kegiatan PKM berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan pada mitra dalam upaya meningkatkan kapasitas mitra dalam mengelola keuangannya. Penyusunan laporan keuangan mitra difokuskan pada penyusunan laporan laba rugi. Hal ini dikarenakan salah satu jenis laporan keuangan yang sangat dibutuhkan oleh mitra adalah laporan yang memuat hasil usaha selama suatu periode tertentu. Oleh karena itu pelaksana merancang suatu aplikasi akuntansi berbasis excel untuk memudahkan mitra dalam menyusun laporan hasil usaha mitra.



Gambar 1. Foto dengan Mitra

Menu-menu yang disediakan pada rancangan aplikasi tersebut yaitu, menu input jenis produk yang dihasilkan, menu input biaya produksi, menu input penjualan, menu input beban usaha, menu laporan harga pokok produksi, dan menu laporan laba rugi.



Gambar 2. Pemberian materi PKM

Proses Input nama produk

Tahapan pertama yang dilakukan oleh mitra dalam menggunakan aplikasi akuntansi ini yaitu melakukan inputan nama produk yang dihasilkan oleh mitra.

DJ CAKES AND COOKIES	
No	Nama Produk
1	Keripik Daun Kari
2	Keripik Buah Naga

Gambar 3. Form entri nama produk

Hasil inputan nama produk akan secara otomatis terlink dengan form-form lainnya. Pada periode bulan agustus 2023 mitra hanya memproduksi 2 jenis produk yaitu keripik daun kari dan keripik buah naga. Mitra pada periode-periode yang akan datang merencanakan untuk memproduksi berbagai jenis keripik, sehingga form inputan dirancang dengan menyesuaikan rencana produk akan diproduksi oleh mitra. Mitra diajarkan untuk memahami fungsi dari pengisian seperti pada gambar 3 di atas.



Gambar 4. Produk Mitra

Proses Input Data Biaya Produksi

Mitra merupakan UKM yang bergerak dibidang manufaktur yaitu produksi dan penjualan makanan. Oleh karena itu dalam menyusun hasil usaha diperlukan identifikasi berbagai biaya yang digunakan untuk memproduksi produk yang dijual mitra seperti biaya bahan, biaya tenaga kerja dan biaya overhead.

	TOTAL	P-1	P-2	P-3	P-4	P-5
KERIPIK DAUN KARI	BIAYA BAHAN					
	Tepung	132.300	26.460	26.460	26.460	26.460
	Telur	200.000	40.000	40.000	40.000	40.000
	Minyak	190.000	38.000	38.000	38.000	38.000
	BlueBand	15.000	3.000	3.000	3.000	3.000
	Rempah	115.000	23.000	23.000	23.000	23.000
	Daun Kari	20.000	4.000	4.000	4.000	4.000
	TOTAL BIAYA BAHAN	672.300	134.460	134.460	134.460	134.460
	BIAYA TENAGA KERJA					
	Upah	100.000	20.000	20.000	20.000	20.000
BIAYA OVERHEAD						
Punch	313.500	62.700	62.700	62.700	62.700	
BIAYA LAINNYA	50.000	10.000	10.000	10.000	10.000	
TOTAL BIAYA OVERHEAD	363.500	72.700	72.700	72.700	72.700	
JUMLAH PRODUKSI	165	33	33	33	33	
KERIPIK BUAH NAGA	BIAYA BAHAN					
	Tepung	132.300	26.460	26.460	26.460	26.460
	Telur	200.000	40.000	40.000	40.000	40.000
	Minyak	190.000	38.000	38.000	38.000	38.000
	BlueBand	15.000	3.000	3.000	3.000	3.000
	Rempah	115.000	23.000	23.000	23.000	23.000
	Buah Naga	25.000	5.000	5.000	5.000	5.000
	TOTAL BIAYA BAHAN	652.300	130.460	130.460	130.460	130.460
	BIAYA TENAGA KERJA					
	Upah	100.000	20.000	20.000	20.000	20.000
BIAYA OVERHEAD						
KEMASAN	313.500	62.700	62.700	62.700	62.700	
BIAYA LAINNYA	50.000	10.000	10.000	10.000	10.000	
TOTAL BIAYA OVERHEAD	363.500	72.700	72.700	72.700	72.700	
JUMLAH PRODUKSI	165	33	33	33	33	

Gambar 5. Form entri biaya produksi

Biaya produksi diinput oleh mitra berdasarkan aktivitas produksi. Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra, biaya produksi untuk produk keripik daun kari dan keripik buah naga seperti pada gambar di atas. Setiap satu kali produksi keripik menghasilkan 33 punch produk. Selama periode Agustus 2023, mitra memproduksi keripik daun kari dan keripik buah naga masing-masing sebanyak 165 pack dengan 5 kali proses produksi. Dimana setiap proses produksi menghasilkan 33 pack keripik. Rincian biaya produksi untuk masing-masing produk yang diproduksi oleh mitra pada bulan Agustus 2023 seperti pada gambar 5 di atas.

Input Data Penjualan

Setelah mitra melakukan input data biaya produksi, maka selanjutnya mitra diarahkan untuk menginput data penjualan. Hasil penginputan pada form penjualan ini akan secara otomatis terlink ke laporan hasil usaha.

Tanggal	Keripik Daun Kari			Keripik Buah Naga		
	Jlh	Harga Jual	Total	Jlh	Harga Jual	Total
	165		2.475.000	162		2.430.000
01/08/2023	33	15.000	495.000	33	15.000	495.000
05/08/2023	33	15.000	495.000	33	15.000	495.000
09/08/2023	33	15.000	495.000	33	15.000	495.000
13/08/2023	33	15.000	495.000	33	15.000	495.000
17/08/2023	33	15.000	495.000	30	15.000	450.000

Gambar 6. Form entri penjualan

Berdasarkan informasi mitra, jumlah penjualan selama bulan Agustus sesuai dengan jumlah produksi. Hal ini menunjukkan bahwa produk keripik yang dihasilkan oleh mitra diminati

oleh pasar. Produk keripik dijual dengan harga Rp15.000,- per punch. sehingga total penjualan untuk masing-masing produk sebesar Rp 2.475.000 untuk keripik daun kari dan Rp 2.430.000 untuk keripik buah naga.

Input Data Beban Usaha

Beban usaha merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh mitra selain biaya bahan, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead. Mitra harus dapat mengidentifikasi semua biaya yang dikeluarkan selama satu periode (harian, mingguan, atau bulanan) selain biaya yang berhubungan dengan aktifitas produksi. Yang termasuk ke dalam beban usaha ini yaitu diantaranya, biaya listrik, biaya bahan bakar, biaya transtrot, biaya gaji, biaya penjualan dan biaya lainnya. Mitra dapat mencatat pengeluaran biaya-biaya tersebut kedalam form di bawah ini. Hasil pencatatan dalam form beban di bawah ini akan secara otomatis terlink dengan laporan laba rugi.

TANGGAL	Beban Listrik	Beban Gas	B. Transport	B. Promosi	B. Gaji	B. Lainnya
	50.000	108.000	100.000	-	1.000.000	-
Agu-23	50.000	108.000	100.000	-	1.000.000	-

Gambar 7. Form entri beban usaha

Dengan tersedianya menu inputan beban usaha mitra, maka mitra dapat dengan mudah melakukan pencatatan setiap pengeluaran beban usaha. Beban usaha dapat dicatat oleh mitra kedalam isian seperti pada gambar di atas baik setiap terjadinya transaksi atau rekapan setiap periode.

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan serangkaian biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk. Hasil penginputan biaya produksi masing-masing produk pada isian input biaya produksi, akan secara langsung dapat diketahui total biaya produksi yang dilekuarkan untuk produk-produk yang dihasilkan seperti pada gambar di bawah ini.

Keripik Daun Kari		Keripik Buah Naga	
Biaya produksi		Biaya produksi	
Biaya Bahan	672.300	Biaya Bahan	652.300
Biaya Tenaga Kerja	100.000	Biaya Tenaga Kerja	100.000
BOP	363.500	BOP	363.500
Jumlah Biaya Produksi	1.135.800	Jumlah Biaya Produksi	1.115.800
Jumlah Produksi	165	Jumlah Produksi	165
Biaya Pokok Per Produk	6.884	Biaya Pokok Per Produk	6.762
HPP Produk Terjual	1.135.800	HPP Produk Terjual	1.095.513

Gambar 8. Hasil perhitungan harga pokok produksi

Berdasarkan data yang diinput sebelumnya oleh Mitra maka akan diperoleh informasi tentang total harga pokok produk selama bulan Agustus 2023. Total harga pokok produk keripik daun kari sebesar Rp1.135.800 dan total harga pokok produk keripik buah naga sebesar Rp1.095.513. Sementara itu juga dapat diperoleh informasi mengenai biaya pokok produk per satuan. Berdasarkan data pada gambar 8 di atas, jumlah produksi keripik daun kari pada bulan Agustus sebanyak 165 punch dengan total harga pokok sebesar Rp1.135.800, sehingga biaya pokok per produk sebesar Rp6.884. Sementara itu, jumlah produksi keripik buah naga pada bulan Agustus sebanyak 165 punch dengan total harga pokok sebesar Rp1.095.513, sehingga biaya pokok per produk sebesar Rp6.762. Informasi yang tersajikan pada gambar 8 di atas dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan harga jual produk keripik pada UKM DJ Cakes and Cookies.

Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang menyajikan hasil usaha suatu entitas pada periode tertentu. UKM DJ Cakes and Cookies dapat secara langsung mengetahui hasil usahanya dengan melakukan penutupan transaksi pada aplikasi akuntansi yang telah dirancang tersebut. Bentuk laporan laba rugi yang dihasilkan seperti pada gambar di bawah ini.

DJ CAKES AND COOKIES		
LAPORAN LABA RUGI		
TAHUN 2023		
PENJUALAN	Rp	4.905.000
BEBAN POKOK PENJUALAN	Rp	2.231.313
LABA KOTOR		Rp 2.673.687
BEBAN USAHA:		
Beban Listrik	Rp	50.000
Beban Gas	Rp	108.000
B. Transport	Rp	100.000
B. Promosi	Rp	-
B. Gaji	Rp	1.000.000
B. Lainnya	Rp	-
TOTAL BEBAN USAHA		Rp 1.258.000
LABA (RUGI) USAHA		Rp 1.415.687

Gambar 9. Laporan laba rugi

Berdasarkan hasil penyusunan laporan laba rugi, pada bulan Agustus 2023 UKM DJ Cakes and Cookies memperoleh laba usaha sebesar Rp1.415.687. Hasil penjualan keripik daun kari dan keripik buah naga pada bulan Agustus 2023 sebesar Rp4.905.000 dengan beban pokok penjualan sebesar Rp2.231.313, sehingga UKM DJ Cakes and Cookies memperoleh laba kotor sebesar Rp2.673.687. total beban usaha yang dikeluarkan pada bulan Agustus sebanyak Rp1.258.000 sehingga UKM DJ Cakes and Cookies memperoleh laba sebesar Rp1.415.687.

KESIMPULAN

Dengan adanya rancangan aplikasi berbasis excel yang dikembangkan oleh tim pengabdian, maka memudahkan mitra dalam melakukan penginputan data yang berkaitan dengan laporan laba rugi dan memudahkan mitra dalam mengetahui informasi hasil usahanya setiap periode. Hasil pengabdian ini menjadi salah satu solusi dalam menyelesaikan permasalahan mitra dalam menyajikan informasi hasil usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wiralestari, Firza, E., & Mansur, F. (2018). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Full Costing sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pempek pada UMKM Pempek Masayu 212. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 2(1), 46-52.
- [2] Mukhzarudfa, & Kusumastuti, R. (2019). Praktik Akuntansi Keuangan Usaha Perajin Batik di Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(2), 239-248.
- [3] Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- [4] Sariwaty, Y., Rahmawati, D., Oktaviani, F., & Amran, A. (2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Calief Melalui Implementasi Komunikasi Pemasaran. *Jurnal Abdimas BSI*, 2(1), 218-224.
- [5] Maghfirah, M., & BZ, F. S. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing pada Umkm Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 59-70.
- [6] Wiratama, B., Kriswanto, Rahayu, S., Nugraha, A. R., & Satriawan, Y. (2019). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Excel pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Rekayasa : Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 17(1), 16–24.
- [7] Maulida, A., Farida, I., & Karunia, A. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Kuliner di Kota Tegal). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 9(2), 194–199.
- [8] Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Excel. *Sosio E-Kons*, 10(3), 207–219